

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data pada Bab V maka dapat disimpulkan beberapa pemikiran pokok sebagai berikut:

1. Dilihat dari fokus perencanaan (terfokus pada kepentingan masyarakat) yaitu berdasarkan pada masalah dan kebutuhan yang dihadapi masyarakat serta memperhatikan aspirasi masyarakat yang memenuhi sikap saling percaya dan terbuka belum dilakukan secara maksimal.
2. Partisipatoris yaitu tingkat kehadiran dalam rapat atau pertemuan serta keterlibatan dalam memberikan sumbangan pikiran, tenaga dan materi masih sangat rendah. Kondisi ini dapat dilihat dari beberapa hal yakni masih kurangnya keterlibatan masyarakat dalam mengikuti musrenbangdes serta masih kurangnya tingkat partisipasi dalam memberikan sumbangan tenaga dan materi.
3. Dinamis yaitu perencanaan mencerminkan kepentingan dan kebutuhan semua pihak yang dilakukan secara berkelanjutan dan proaktif. Dalam tahap perencanaan pembangunan desa sudah maksimal karena dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut sudah memenuhi kebutuhan masyarakat contoh; adanya jalan usaha tani (JUT) yang mempermudah akses kendaraan dalam memanfaatkan hasil panen, semenisasi setiap lorong dalam kampung, pengguliran dana gerbang emas yang diselenggarakan secara bertahap dalam pelaksanaan pembangunan desa

yang dilakukan secara proaktif, sesuai dana yang dicairkan secara bertahap.

4. Sinegritas yaitu perencanaan yang selalu menekankan kerja sama antar wilayah administrasi dan geografi serta interaksi antara stakeholders dalam proses perencanaan pembangunan desa. Dapat disimpulkan bahwa sudah maksimal karena dengan adanya kerja sama antar wilayah desa dapat menjamin perdamaian antar wilayah desa juga dapat meningkatkan proses pembangunan masyarakat desa misalnya; kerjasama antar wilayah desa Watowara dengan desa Duli jaya dalam pemasangan pipa air bersih. Dan kerjasama dalam ruang lingkup kerohanian antar desa Watowara, desa Tenawhang, dan desa Adabang karena ketiga desa tersebut berada dalam satu paroki yaitu paroki Lato.
5. Legalitas dimana perencanaan pembangunan dilaksanakan dengan mengacu pada semua peraturan yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan etika dan nilai yang berkembang dimasyarakat. Aspek legalitas sudah maksimal karena ada peraturan desa yang mengatur tentang kegiatan desa di desa watowara yang ditandai dengan adanya peraturan desa No. 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPMDes)

6.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang Analisis partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di desa Watowara, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah desa harus menindaklanjuti usulan-usulan mengenai masalah dan kebutuhan pokok masyarakat ke tingkat musyawarah yang lebih tinggi agar masalah yang dihadapi masyarakat segera diatas.
2. Perlu adanya peningkatan partisipasi aktif dari perangkat desa dan masyarakat desa dalam mengikuti musyawarah dusun, hingga muyawarah desa.
3. Dari indikator Dinamis, sinegritas dan legalitas dalam tahap perencanaan pembangunan desa sudah cukup maksimal oleh karena itu, perlu diperthankan atau ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander . 2005**, *Perencanaan Daerah Partisipatif*, Yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri.
- Adisasmita, Rahardjo. 2006**, *Membangun Desa Partisipatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmadi, Abu. 2003**, *Ilmu Sosial* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif, Syaiful. 2006**, *Reformasi Birokrasi dan Demokratisasi Kebijakan*, Malang: Avveroes Press.
- Conyers, diana. 1994**, *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- FAO. 1991**, *Participatory Monitoring And Evolution*. RAPA Bangkok-Thailan.
- Iskandar. 2009**, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta Gaung Persada.
- Ketaren, Nurlela. 2006**, *Bahan Kuliah Azas_Azas Manajemen*, Medan
- Mikkelsen, Britha. 1999**, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Jakarta, Penerbit Yayasan Obor Indonesia.
- Nasution, Zulkarnain. 2009**, *Solidaritas sosial dan partisipasi masyarakat desa transisi* UMM Press, 2009.
- Nawawi, Hadari. 2007**, *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Ndahara Taliziduhu. 1987**, *Pembangunan Masyarakat* Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Panudju, Bambang. 1999**, *Pengadaan Perumahan Kota dengan Peran Serta Masyarakat Berpenghasilan Rendah*. Bandung: Penerbit Alumni.

Sinambela, L. Poltak dkk. 2006 ,*Reformasi Pelayanan Publik*, Jakarta: Bumi Aksara.

Slamet. 1993, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Peran Serta Surakarta*, Sebelas Maret University Press.

Sumpeno, wahjudin, edisi kedua 2011, *Perencanaan Desa Terpadu*, Suka Bumi

Tjokroamidjojo, Bintoro. 2001, *Manajemen Pembangunan*, Gunung Agung, Jakarta.

Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014

Njurumana Yumina, Skripsi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Kupang Hijau Dan Bersih Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang*, 2012.

Wora Paulus Y. Vitus, Skripsi, *Kajian Tahapan Partisisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Dasar Pedesaan di Desa Mbengu Kecamatan Paga Kabupaten Sika*, 2014.

Internet

Wijaya, Rina, *Forum Pengambilan Keputusan Dalam Proses Perencanaan Pembangunan di Era Otonomi Daerah* (Studi Kasus Kelurahan Jebres Kecamatan Jebres Kota Surakarta, 2001).

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :

II. Pendekatan Wawancara

Wawancara ini dilakukan bukan untuk mencari-cari kesalahan atau kelemahan, tetapi untuk mencari kebenaran ilmiah. Oleh karena itu diharapkan, kepada Bapak/Ibu agar menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan jujur dan jelas sesuai dengan yang sebenarnya.

III. Daftar Pertanyaan

1. Terfokus pada kepentingan masyarakat
 - 1) Menurut bapak/ibu, apakah yang menjadi masalah utama yang dihadapi masyarakat sekarang?
 - 2) Menurut bapak/ibu, apakah yang menjadi kebutuhan pokok dari masyarakat sekarang?
 - 3) Menurut bapak/ibu, apakah perencanaan disiapkan dengan memperhatikan aspirasi masyarakat?
 - 4) Menurut bapak/ibu, apakah selama ini usulan dari masyarakat ditinjaklanjuti atau tidak?
2. Partisipatoris
 - 1) Bagaimana tingkat kehadiran masyarakat dalam mengikuti musrenbangdes di desa ini?
 - 2) Apakah selama ini tingkat kehadiran masyarakat dalam mengikuti musrenbangdes sudah benar-benar mewakili seluruh unsur masyarakat?
 - 3) Apakah sumbangan pikiran, tenaga dan materi sudah memberikan sumbangsi yang maksimal atau tidak?
 - 4) Menurut bapak/ibu, adakah kendala waktu, tempat/jarak dalam mengikuti musrenbangdes?
3. Dinamis
 - 1) Menurut bapak/ibu, apakah perencanaan sudah benar-benar mencakup kepentingan publik atau hanya sebatas kepentingan golongan tertentu?

4. Sinegritas

- 1) Apakah dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan ada kerja sama antar wilayah desa?
- 2) Menurut bapak/ibu, Apakah kerja sama antar wilayah di desa sudah maksimal atau belum?

5. Legalitas

- 1) Bagaimana mekanisme perencanaan pembangunan desa di desa ini?
- 2) Apakah perencanaan pembangunan sudah benar-benar mengacu pada peraturan desa?
- 3) Menurut bapak/ibu, adakah peraturan desa yang mengatur tentang kegiatan di desa?